

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Penerapan model pelatihan ADDIE dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru produktif Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) di SMK Telkom 1 Medan telah dilaksanakan melalui lima tahapan utama, yaitu Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Setiap tahapan dilakukan secara sistematis dan berbasis kebutuhan guru, sehingga mampu menghasilkan modul pelatihan yang terstruktur, relevan, dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran vokasi.
2. Kelayakan model pelatihan ADDIE yang dikembangkan dinyatakan layak hingga sangat layak berdasarkan hasil validasi ahli, baik dari aspek isi, penyajian, kebahasaan, maupun komponen instruksional. Hal ini menunjukkan bahwa modul pelatihan yang dikembangkan telah memenuhi standar sebagai media pelatihan yang dapat digunakan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.
3. Efektivitas model pelatihan ADDIE terbukti mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru produktif RPL. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan signifikan antara nilai pre-test dan post-test serta hasil N-Gain Score yang berada pada kategori sedang hingga tinggi. Peningkatan tersebut terlihat pada aspek penguasaan teori pembelajaran, penerapan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, komunikasi dengan peserta didik, serta evaluasi pembelajaran.

4. Model ADDIE terbukti efektif sebagai pendekatan pengembangan produk pelatihan guru, dimana Melalui tahapan *Analyze, Design, Develop, Implementation, dan Evaluate*, modul pelatihan yang dihasilkan disusun secara sistematis, berbasis kebutuhan lapangan, serta memberikan umpan balik yang jelas terhadap proses peningkatan kompetensi pedagogik guru.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi modul pelatihan ADDIE, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah (SMK Telkom 1 Medan), Disarankan untuk mengimplementasikan model pelatihan ADDIE secara berkelanjutan sebagai program peningkatan kompetensi pedagogik guru, serta menjadikannya sebagai bagian dari sistem pengembangan profesional guru berbasis kebutuhan.
2. Bagi guru produktif RPL, Guru diharapkan dapat menerapkan hasil pelatihan ADDIE dalam proses pembelajaran secara konsisten, terutama dalam penggunaan metode pembelajaran inovatif, pengelolaan kelas, serta evaluasi pembelajaran yang lebih autentik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah subjek, variabel penelitian, maupun pengembangan model pelatihan berbasis teknologi yang lebih adaptif terhadap perkembangan pendidikan digital.
4. Bagi pengambil kebijakan pendidikan, Model pelatihan ADDIE dapat dijadikan sebagai alternatif model pelatihan guru dalam skala yang lebih

luas, khususnya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru SMK berbasis kebutuhan dunia industri.



THE
Character Building
UNIVERSITY